

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi penelitian observasional (non eksperimental) yang dilakukan dengan metode deskriptif untuk mengetahui interaksi obat pada pasien hipertensi di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi. Pengambilan data secara retrospektif dengan menggunakan data rekam medik pasien hipertensi di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2018.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2019. Data diperoleh secara retrospektif dari rekam medis pasien hipertensi di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2018.

#### **C. Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan adalah formulir atau lembar pengambilan data yang berisi sesuai kebutuhan penelitian, alat tulis dan aplikasi untuk mengidentifikasi terjadinya interaksi obat yaitu *drug.com* dan *Medscape* serta buku pendukung dianatara adalah stockley dan DIH.

Bahan yang digunakan yaitu data rekam medis pasien hipertensi di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2018. Data yang diambil dan dicatat pada lembar pengambilan data meliputi: nomor rekam medis, identitas pasien (nama (yang disamarkan), alamat, usia dan jenis kelamin), diagnosis utama dan penyerta, obat anti hipertensi yang digunakan dan dosis yang diberikan, obat lain, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, lama rawat inap, lama menderita penyakit hipertensi dan catatan tekanan darah.

## **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursallam 2003). Populasi dalam ini adalah semua pasien hipertensi di Instalasi rawat inap RSUD Dr.Moewardi pada tahun 2018.

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo 2003). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *Judgement Sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Sampel penelitian ini yaitu pasien hipertensi Instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi.

## **E. Subjek Penelitian**

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursallam 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien dengan diagnosis hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyertadan komplikasi
- b. Pasien yang menjalani rawat inap
- c. pasien yang berumur 35-50 tahun
- d. Pasien yang meninggal selama perawatan di Instalasi rawat inap RSUD Dr.Moewardi

### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Pasien hamil
- b. Pasien Hipertensi dengan rekam medik yang tidak lengkap

## F. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dari penelitian adalah penggunaan obat hipertensi pada pasien dengan diagnosis hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2018

### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

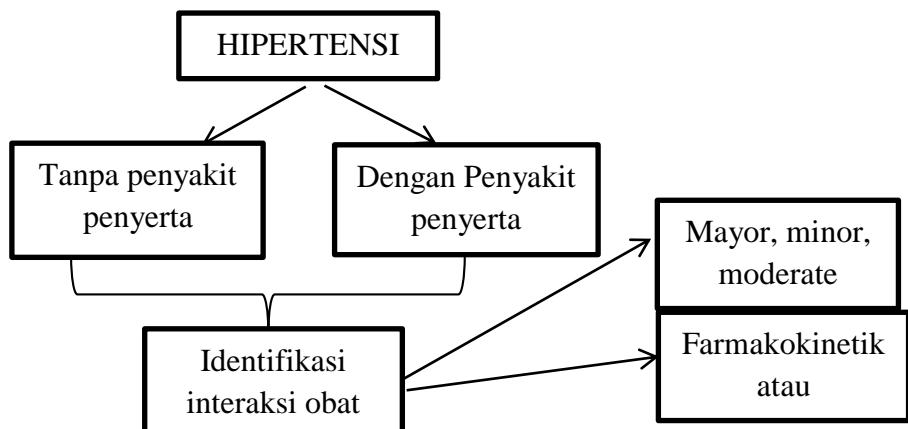
Variabel terikat adalah interaksi penggunaan obat hipertensi di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2018.

### 3. Variabel tergantung

Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variable lain. Variabel tergantung dari penelitian ini adalah usia, jenis kelamin dan faktor yang mengakibatkan gangguan penyembuhan pasien di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi.

## G. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi obat yang terjadi pada pasien hipertensi di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018 dengan latar belakang penyakit hipertensi semakin meningkat setiap tahunnya. Kerangka pikir pada gambar 1 digunakan untuk mempermudah jalannya pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas.



Gambar 1. Skema Kerangka pikir penelitian

## **H. Definisi Operasional Variabel**

1. Rumah sakit adalah bagian in tegral dari suatu organisasi social dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan komprehensif, penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat . RSUD Dr. Moewardi sebagai tempat penelitian.
2. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang yang lebih dari 140/90mmHg yang diderita pasien instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi.
3. Interaksi obat merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi respon tubuh terhadap pengobatan. Pada penelitian yang berpengaruh pada pengobatan hipertensi pasien instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi
4. Interaksi minor, konsekuensi mengganggu tapi tidak signifikan mempengaruhi hasil terapi (Tatro 2009)
5. Interaksi moderate, jika efek yang terjadi dapat menyebabkan perubahan status klinis pasien, menyebabkan terapi tambahan. (Tatro 2009)
6. Interaksi mayor, jika dapat membahayakan nyawa pasien dan terjadinya kerusakan permanen (Tatro 2009).

**Tabel 4. Variabel penelitian**

No.	Variabel	Definisi
1.	Kelompok pasien	Pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2018
2.	Usia	35 – 50 tahun
3.	Jenis kelamin	1. Laki – laki 2. Perempuan
4.	Interaksi obat	1. Adanya interaksi 2. tidak ada interaksi
5.	Potensi interaksi obat	1. Minor 2. Moderate 3. Mayor

## **I. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data rekam medik pasien dengan diagnosa rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2018. Data yang diambil dan dicatat pada lembar pengambilan data meliputi : nomor rekam medis, identitas pasien (nama, alamat,

usia dan jenis kelamin), diagnosis obat anti hipertensi yang digunakan beserta dosisnya, obat lain, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, lama rawat inap, lama menderita penyakit hipertensi dan catatan tekanan darah.

### **J. Jalannya Penelitian**

#### **1. Perizinan**

Izin pendahuluan, *ethical clearance*, izin penelitian yang telah dibuat dari fakultas ditujukan kepada RSUD Dr.Moewardi untuk mendapatkan izin penelitian dan pengambilan data.

#### **2. Pengambilan Data**

Penelitian ini berawal dari pengambilan data yang tercantum dalam data rekam medik pasien dengan diagnosis hipertensi di Instansi rawat inap RSUD Dr. Moewardi yang meliputi nomor rekam medis, identitas pasien (nama, alamat, usia dan jenis kelamin), diagnosis obat anti hipertensi yang digunakan beserta dosisnya, obat lain, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, lama rawat inap, lama menderita penyakit hipertensi dan catatan tekanan darah. Tahap berikutnya adalah mengidentifikasi interaksi obat lalu mencatat pada blanko yang telah disiapkan dan mengkajinya.